

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN KARAWANG**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2020**

**Annisa Fitriana Wijaya**

**GAMBARAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) PADA  
IBU HAMIL DI RUMAH BERSALIN BEKASI TAHUN 2020**

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Indonesia menjadi salah satu negara yang menduduki peringkat ke-4 terbesar di negara berkembang dengan Kekurangan energi kronis dengan prevalensi 35,5%. Penyebab KEK akibat ketidakseimbangan antara asupan dalam pemenuhan gizi dan pengeluaran energy. Sekitar 44,8% perempuan hamil kurang mendapatkan asupan energi secara total. Data dari RB DA Bekasi pada tahun 2019 terdapat 116 yang memiliki masalah pada kehamilannya dan 5 orang yang mengalami KEK. Pendarahan menempati persentase tertinggi penyebab kematian ibu (28%) yang disebabkan oleh anemia dan KEK. Klien merupakan salah satu ibu hamil di RB DA yang mengalami KEK. **Tujuan penelitian:** Gambaran Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Rumah Bersalin Bekasi Tahun 2020. **Metode penelitian :** yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan wawancara mendalam (In Depth Interview) observasi secara langsung dan dokumentasi dari buku KIA. **Hasil penelitian:** ditemukannya faktor presdiposisi KEK pada klien adalah pengetahuan, pekerjaan, pola konsumsi dan pendapatan, penatalaksanaan kuantitas ANC sudah memenuhi standar, namun secara kualitas bidan belum secara optimal karena tidak mengukur LiLA, upaya keluarga mengatasi KEK belum dilakukan karena suami belum mampu mengenal, mencegah KEK pada ibu hamil. Kebijakan puskesmas dalam pengelolaan kek belum optimal karena kurangnya koordinasi antara puskesmas dan bidan desa. **Saran:** diharapkan bagi pusat layanan kesehatan dan tenaga kesehatan terutama bidan dapat mengetahui karakteristik pada ibu hamil yang mengalami KEK dengan melakukan deteksi dini sehingga dapat memberikan gambaran penatalaksanaan KEK.

**Kata kunci** : KEK, kebijakan puskesmas  
Daftar pustaka : 65 literatur (2005-2019)